

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE MENGHAFAL  
AL-QUR'ĀN DI PONDOK PESANTREN TAḤFĪZUL  
QUR'ĀN (PPTQ) AL-ḤUSNA PRINGSEWU**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :**

**NABILA NURUL FEBRIANTI  
NPM. 1811010455**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2023 M / 1444 H**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE MENGHAFAL  
AL-QUR'ĀN DI PONDOK PESANTREN TAḤFĪZUL  
QUR'ĀN (PPTQ) AL-ḤUSNA PRINGSEWU**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :**

**NABILA NURUL FEBRIANTI  
NPM. 1811010455**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd  
Pembimbing II : M. Indra Saputra, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
2023 M / 1444 H**

## ABSTRAK

Menghafal al-Qur'ān merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji, dalam menghafal al-Qur'ān diperlukan metode-metode khusus untuk memudahkan dalam proses menghafalnya. Diantara metode-metode itu adalah metode Waḥdah, Metode Talaqqi, Metode Taqrīri, dan Metode Tasmi'. Hal ini digunakan untuk menjaga hafalan agar tetap melekat dalam pikiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode menghafal al-Qur'ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian para Ustadzah dan Santri di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān al-Ḥusna Pringsewu. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data hasil penelitian di analisis dengan menggunakan teknik reduksi data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menunjukkan bahwa: 1) Metode menghafal yang digunakan oleh para santri di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) Al-Ḥusna Pringsewu merupakan metode gabungan, diantaranya yaitu: Metode Waḥdah, Metode Talaqqi, Metode Taqrīri, dan Metode Tasmi'. Metode gabungan tersebut dianggap cukup efektif. Karena efektivitas dari penerapan ke empat metode menghafal tersebut bisa dicapai jika semua metode itu dilaksanakan secara berjenjang dan di setiap metodenya memiliki keterkaitan dengan metode lainnya. 2) Efektivitas penggunaan metode menghafal al-Qur'ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān al-Ḥusna Pringsewu yaitu dilihat dari hasil penelitian dengan santri menghafal al-Qur'ān dengan menggunakan Metode Gabungan dianggap lebih efektif. Sebagaimana penuturan yang disampaikan oleh Kepala Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu bahwa santri di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) Al-Ḥusna Pringsewu menghafal menggunakan Metode Gabungan dan hasilnya dianggap cukup maksimal. Setelah mendapatkan atau menerapkan Metode Gabungan dalam proses menghafal al-Qur'ān hasilnya cukup efektif dan baik. Baik itu terkait dengan jumlah hafalan yang kian bertambah, ataupun dengan kuatnya hafalan para santri. Adapun evaluasi menghafal al-Qur'ān ini dilakukan secara terjadwal di tiap

minggunya. Akan diadakan kegiatan sima`an (tahtiman) bagi para santri di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur`ān (PPTQ) Al-Ḥusna Pringsewu.

**Kata Kunci: Efektivitas, Metode, Menghafal al-Qur`ān**



## ABSTRACT

Memorizing the Qur'an is a very noble and commendable act, in memorizing the Qur'an special methods are needed to facilitate the memorization process. Among these methods are the Waḥdah method, the Talaqqi method, the Taqrīri method, and the Tasmi` method. It is used to keep the memorization stuck in the mind. This study aims to determine the effectiveness of the method of memorizing the Qur'an at the Taḥfīzul Qur'ān Islamic Boarding School (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu. This type of research is descriptive qualitative with the research subjects of Ustadzah and Santri at the Taḥfīzul Qur'ān al-Ḥusna Pringsewu Islamic Boarding School. While the data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Then the research data were analyzed using data reduction techniques, data verification, and drawing conclusions. Based on the results of data analysis, the researcher shows that: 1) The memorization method used by the students at the Taḥfīzul Qur'ān Islamic Boarding School (PPTQ) Al-Ḥusna Pringsewu is a combined method, including: the Waḥdah Method, the Talaqqi Method, the Taqrīri Method, and the Tasmi` Method. The combined method is considered very effective. Because the effectiveness of the application of the four methods of memorizing can be achieved if all the methods are carried out in stages and in each method have links with other methods. 2) The effectiveness of using the Al-Qur'ān memorization method at the Taḥfīzul Qur'ān Al-Ḥusna Pringsewu Islamic Boarding School is seen from the results of research with students memorizing the Qurān using the Combined Method which is considered more effective. As stated by the Head of the Taḥfīzul Qur'ān Islamic Boarding School (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu that students at the Taḥfīzul Qur'ān Islamic Boarding School (PPTQ) Al-Ḥusna Pringsewu memorize using the Combined Method and the results are considered to be very maximal. After getting or applying the Combined Method in the process of memorizing the Qur'an the results are effective and good, whether it is related to the increasing number of memorization, or the strong memorization of the students. The evaluation of memorizing the Qur'an is carried out on a scheduled basis every week. There will be a

sima`an (tahtiman) activity for the students at the Tahfīzul Qur`ān Islamic Boarding School (PPTQ) Al-Ḥusna Pringsewu.

**Keywords: Effectiveness, Method, Memorizing al-Qur`ān**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabila Nurul Febrianti  
NPM : 1811010455  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur’ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur’ān al-Ḥusna Pringsewu**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi karya orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2022



**Nabila Nurul Febrianti**  
**NPM: 1811010455**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : "EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE  
MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK  
PESANTREN TAḤFİZUL QUR'AN (PPTQ) AL-  
HUSNA PRINGSEWU"**

**Nama : Nabila Nurul Febrianti**

**NPM : 1811010455**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang  
munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd**

**NIP. 196111091990031003**

**Pembimbing II**

**M. Indra Saputra, M.Pd.I**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Umi Hiriayah, M.Pd**

**NIP. 197205151997032004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Lef. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: "EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIZUL QUR'AN (PPTQ) AL-HUSNA PRINGSEWU" yang disusun oleh: : Nabila Nurul Febrianti, NPM. 1811010455, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 30 Desember 2022 Pukul 07:30-09:30 WIB.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : Prof. Dr. H. Subandi, MM

**Sekretaris** : Era Octafiona, M.Pd

**Penguji Utama** : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

**Penguji Pendamping I** : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd

**Penguji Pendamping II** : M. Indra Saptra, M.Pd.I

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 198803 2 002

## MOTTO

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِدِكْرِ فَهَنْ مِنْ مُدِّكِرٍ (17)

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan al-Qur`ān untuk pelajaran, Maka adakah orang yang mengambil pelajaran ” (Q.S. al-Qomar : 17)<sup>1</sup>

بَلْ هُوَ آيَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا تَجْحَدُ بِنَا  
يَتِنَا إِلَّا الظَّالِمُونَ (49)

“Sebenarnya, al-Qur`an itu adalah ayat-ayat yang nyata did alam dada orang-orang yang diberi ilmu, dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim.” (Q.S. al-Ankabut : 49)<sup>2</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur`an Pojok Dan Tejemah* (Pati ma`aniyah, 2004), h.530.

<sup>2</sup> Mushaf Fahmi Bi Syauqin, *Al-Qur`an Dan Tejemah* (Tangerang: Pelayan al-Qur`an Mulia, 2015), h.402.

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati mengucapkan puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT untuk segala nikmat dan kekuatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga dengan rahmat-Nya karya kecil dan sederhana ini dapat terselesaikan. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda cinta kasih dan sayang kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Trimanto dan Ibunda Siti Nur Faseha yang senantiasa selalu memberikan do'a, restu, dan dukungan yang baik dalam setiap perjalanan menempuh pendidikan ini serta kepada adikku tersayang si pahlawan kebajikan tanpa tanda jasa Muhammad Reihan Arfiansyah. Terimakasih selalu memberikan semangat dan do'a terbaik kalian.
2. Ustadz yang sangat saya ta'dzimi yaitu Mudir Ma'had al-Jami'ah Ustadz Muhammad Nur, M.Hum, keluarga besar, dan segenap pengurus Ma'had Al- Jami'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah menjadi rumah keduku, tempat dimana aku dibimbing untuk tumbuh menjadi lebih baik, mengeluarkan segala keluh kesah, tawa bahagiaku, terimakasih tak terhingga untuk Ma'had tercintaku.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Nabila Nurul Febrianti yang lahir di Pekon Kutadalom, RT 002/RW 001, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung pada 14 Februari 2001. Penulis lahir dari pasangan Trimanto dan Siti Nur Faseha.

Penulis menempuh Pendidikan pertama kali secara formal di Taman Kanak-Kanak (TK) `Aisyiyah Bustanul Athfal Pringsewu dari tahun 2005 sampai 2007. Selepas dari taman kanak-kanak, penulis mengenyam Pendidikan ke SDN 1 Pringsewu Selatan pada tahun 2007 sampai 2013, lalu melanjutkan Pendidikan ke MTs Darul Huffaz, Bernung, Pesawaran pada tahun 2013 sampai 2016, dan melanjutkan ke SMA N 1 Pringsewu pada tahun 2016-2018.

Selepasnya, penulis menempuh jenjang strata satu di UIN Raden Intan Lampung untuk jurusan Pendidikan Agama Islam mulai tahun 2018. Pada saat menempuh studi strata satu, penulis memilih bertempat tinggal di Ma`had al-Jami`ah UIN Raden Intan Lampung dan belajar mengaji disana.

Tak sampai di situ, penulis pun menjadi pengurus di Lembaga yang sama, yakni di Ma`had al-Jami`ah pada tahun 2020 sampai 2022.

Penulis banyak belajar disana dan di didik dengan gigih oleh dewan Asatidz/ah. Dan riwayat keorganisasian penulis sangat berkembang ketika bersama teman-teman mengemban amanah di jajaran inti pengurus angkatan Akhyarun Nibras yang merupakan angkatan bagi mahasantri di Ma`had al-Jami`ah UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2018.

Bandar Lampung, 25 Oktober 2022

Penulis,

**Nabila Nurul Febrianti**

**NPM: 1811010455**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan belas kasih-Nya sehingga penulis selalu berada dalam lindungan-Nya. Kemudian shalawat salam penulis haturkan kepada Nabiyullah Muhammad SAW, Rasul pemimpin umat yang menjadi potret uswatun hasanah bagi semesta raya. Dalam penggarapan tugas akhir skripsi ini, penulis tidak serta-merta menggarapnya. Namun, banyak pihak yang mendukung penulis baik secara materil maupun moril. Tanpa mereka, penulis rasanya akan terkantung-kantung dan terlunta-lunta atau bahkan mustahil untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Umi Hijriyah, M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Itan Lampung.
3. Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Itan Lampung.
4. Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd selaku pembimbing satu yang telah sabar membimbing dan mengarahkan penulis.
5. M. Indra Saputra, M.Pd.I selaku pembimbing dua penulis yang tlaten memberikan arahan kepada penulis.
6. Kepada segenap dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Itan Lampung.
7. Dewan Asatidz/ah Ma`had al-Jami`ah uin Raden Intan Lampung.
8. Kepada teman-temanku: Ai Umir Fadhilah, S.Pd; Alfania Dewi Aisyah, S.Ag; Alvia Fathiyatur Rizqy, S.H; Annisa Eka Maulia, S.Ag; Annisa Ulmuthmainnah, S.Pd; Arif Hadi Prayogo, S.Pd; Eulis Tiawati, S.Pd; Fathur Rahman, S.Pd; Mustika Masruroh, S.E; Naddia Halimathus Sakdiah, S.H; Nurul Hasanah, S.H; Tri Faizah Anggraini, S.Ag; dan Zafia Intan Famela, S.Pd.
9. Kepada sahabat sekaligus support system terbaikku : Alvia Fathiyatur Rizqy, S.H; Charisma Adinda, S.Ag; dan Tasha Maulidiasari, S.Pd yang selalu ada disaat suka maupun duka.

10. Kepada rekan kelas A di Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Itan Lampung.

Penulis bermujanat kepada Tuhan agar para pembimbing, guru, sahabat, teman, dan siapa pun yang menemani penulis selalu dalam ridho Allah dan kasih sayang baginda Nabi Muhammad SAW. Rasanya penulis mustahil untuk membalas jasa satu per satu secara kontan, lewat do`a lah yang paling mungkin penulis lakukan.

Akhirul kalam, penulis meminta ridho kepada Tuhan sambil terus-menerus memuji nama-Nya sehingga penulis bisa menunaikan tugas akhir ini dengan kemampuan penulis pribadi.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> . .....	<b>xix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xx</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul. ....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian. ....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian yang relevan.....	9
H. Metode Penelitian .....	13
I. Sistematika Pembahasan .....	22

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Efektivitas.....	25
1. Pengertian Efektivitas .....	25
B. Tinjauan Tentang Menghafal al-Qur`ān.....	28
1. Pengertian Menghafal al-Qur`an .....	28
2. Keistimewaan Menghafal al-Qur`an.....	30
3. Syarat-syarat Menghafal al-Qur`an.....	38
4. Petunjuk Sebelum Menghafal al-Qur`a.....	38
5. Metode Menghafal al-Qur`an .....	38
a. Pengertian Metode Menghafal al-Qur`an .....	38

b. Macam-macam Metode Menghafal al-Qur`an.....	40
6. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal al-Qur`an .....	44
a. Faktor Pendukung.....	44
b. Faktor Penghambat .....	47

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek.....	51
1. Sejarah Berdirinya PPTQ al-Husna Pringsewu .....	51
2. Visi dan Misi PPTQ al-Husna Pringsewu .....	59
3. Landasan .....	60
4. Azas .....	60
5. Struktur Organisasi PPTQ al-Husna Pringsewu .....	60
6. Kegiatan Harian Santri di PPTQ al-Husna Pringsewu .....	62
7. Data Santri yang sudah Hafal 30 Juz.....	62
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian.....	63

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Proses Pelaksanaan Perencanaan Metode Menghafal al-Qur`an di PPTQ al-Husna Pringsewu .....	73
B. Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur`an di PPTQ al-Husna Pringsewu .....	82

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	89
B. Rekomendasi .....	89

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Perkembangan Santri di PPTQ al-Ḥusna Pringsewu .....	44
2. Data Santri Mukim .....	53
3. Daftar Keseluruhan Santri di PPTQ al-Ḥusna Pringsewu.....	53
4. Daftar Nama Asatidz/ah di PPTQ al-Ḥusna Pringsewu.....	61
5. Kegiatan Harian Santri di PPTQ al-Ḥusna Pringsewu.....	62
6. Data Santri yang sudah Hafal 30 Juz.....	62
7. Metode Hafalan .....	74
8. List Langkah-langkah Standar Keberhasilan .....	83
9. Indikator Keberhasilan .....	84



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian.....	96
Lampiran 2 Pedoman Wawancara.....	97
Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara .....	98
Lampiran 4 Blangko Bimbingan .....	107
Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara dan Keadaan Ponpes .....	108
Lampiran 6 Keterangan Turnitin .....	121



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### 1. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alief	A
2.	ب	Ba'	B
3.	ت	Ta'	T
4.	ث	Tsa	Ṭ
5.	ج	Jim	J
6.	ح	Ha'	Ḥ
7.	خ	Kha'	Kh
8.	د	Dal	D
9.	ذ	Dzal	Ḍ
10.	ر	Ra	R
11.	ز	Zai	Z
12.	س	Sin	S
13.	ش	Syin	Š
14.	ص	Shad	Ş
15.	ض	Dad	Ḍ
16.	ط	Tha'	Ṭ
17.	ظ	Za'	Ẓ
18.	ع	'Ain	Koma terbalik
19.	غ	Ghain	G
20.	ف	Fa'	F
21.	ق	Qaf	Q
22.	ك	Kaf	K
23.	ل	Lam	L
24.	م	Mim	M
25.	ن	Nun	N
26.	و	Wawu	W
27.	ه	Ha'	H
28.	ء	Hamzah	Apostrof (')
29.	ي	Ya'	Y

## 2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
اَ	A	دَرَجَ	ا	Â	سَارَ	يُ .....	Ai
اِ	I	إِبِلَ	ي	Î	قِيلَ	وُ .....	Au
اُ	U	قُبِلَ	و	Û	دُحُولَ		

## 3. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدتْ	Ditulis	U'ddat
لَعْنُ شِكْرَتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

## 4. Kata Sandang Alif + Lam

### a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

### b. Bila diikuti huruf samsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf ا (al) nya.

السماء	Ditulis	As-samaa'
الشمس	Ditulis	Asy-syams

## 5. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفرود	Ditulis	Dzawi al-furuud
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

## 6. Ta Marbutah

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasroh dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta

marbuthah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata: Thalhah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

## 7. Syaddah dan Kata Sandang

Dalam transliterasi, tanda syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata: Nazzala, rabbana. Sedangkan kata sandang "al" tetap ditulis "al", baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya: al-Markaz, al-Syamsu.



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Untuk mengurangi perbedaan pemahaman dan menyamakan pemikiran terkait dengan penelitian ini, maka peneliti akan memberikan pemaparan terkait dengan judul dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan judul **“Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur’ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur’ān al-Ḥusna Pringsewu.”**

### 1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif. Kata efektif berasal dari Bahasa Inggris *effective* artinya berhasil, sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik.<sup>1</sup> Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penelitiannya.<sup>2</sup> Efektivitas juga merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap institusi, kegiatan, maupun program termasuk dalam bidang Pendidikan. Pendidikan akan dikatakan efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.<sup>3</sup> Jadi, efektivitas metode dalam pembelajaran adalah penggunaan suatu metode yang menyediakan kemudahan belajar kepada peserta didik dalam mencapai tujuan.

### 2. Penerapan

Menurut Dini Wahyuni, penerapan merupakan pelaksanaan dari sebuah konsep yang memberikan perubahan tertentu. Dari pengertian di atas, dapat

---

<sup>1</sup> Moh. Pabundu Tika, *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi aksara, 2014), h.129.

<sup>2</sup> Cepi Triatna Aan Komariah, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Bandung: Bumi aksara, 2005), h.34.

<sup>3</sup> Iga Rosalina, ‘Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan’, Vol. 1, No.1 (2012), h.3.

disimpulkan bahwa penerapan dari sebuah metode pembelajaran adalah pelaksanaan dari sebuah ide atau pemikiran terkait yang berwujud sebuah tindakan praktis yang dapat menghasilkan perubahan dan efek tertentu seperti perubahan pengetahuan dan juga pengembangan sikap.<sup>4</sup> Dalam hal ini, penerapan yang dimaksud oleh peneliti adalah sebuah proses dalam penerapan suatu metode dalam menghafal al-Qur'ān.

### 3. Metode

Secara etimologi, metode ialah berasal dari bahasa Yunani “metodos” yang terdiri dari dua suku kata yaitu “metha” yang artinya melewati atau melalui, sedangkan suku kata yang kedua yaitu “hodos” yang berarti jalan atau cara. Dengan demikian, metode dapat diartikan sebagai jalan atau cara yang dilewati untuk mencapai sebuah tujuan.<sup>5</sup> Sedangkan metode dalam bahasa Arab, secara istilah dikenal dengan kata “thariqah” yaitu jalan, dalam hal ini yang dimaksud adalah langkah-langkah strategis yang harus dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.

### 4. Menghafal al-Qur'ān

Menghafal merupakan kemampuan untuk mendapatkan sebuah informasi yang disimpan di dalam ingatan atau memori jangka panjang.<sup>6</sup> Jadi, menghafal al-Qur'ān merupakan upaya mengingat ayat-ayat sesuai dengan struktur urutan yang ada di dalam mushaf yang dimulai dari surah al-Fatihah sampai an-Nas dengan tujuan melaksanakan ibadah, merawat, serta menjaga otentitas kitab suci al-Qur'ān.

### 5. Pondok Pesantren Tahfīz al-Qur'ān (PPTQ) al-Husna Pringsewu

---

<sup>4</sup> Nurdin, “Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Al-Quran Bagi Pendidik Era Millennial”, 2019, h.21.

<sup>5</sup> Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996), h.61.

<sup>6</sup> Sa'adulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2017), h.49.

PPTQ al-Husna merupakan Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān *Salafiyah* dengan manajemen modern. Pondok Pesantren ini mempunyai program yang khas, yaitu Tahfīzul Qur'ān (Menghafal al-Qur'ān) yang mampu menyelesaikan hafalan 30 Juz.

Berdasarkan penegasan judul tersebut, maka maksud dari judul skripsi diatas adalah suatu penelitian lapangan yang akan membahas tentang bagaimana ke-efektivan pelaksanaan dari metode dalam menghafal al-Qur'ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān al-Husna Pringsewu.

## **B. Latar Belakang Masalah**

al-Qur'ān merupakan pedoman hidup bagi umat Islam yang di dalamnya terkandung ilmu pengetahuan yang begitu besar manfaatnya bagi kehidupan manusia. al-Qur'ān diturunkan oleh Allah kepada Rasulullah Muhammad SAW untuk membimbing manusia dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang. Mu`jizat al-Qur'ān bersifat kekal dan senantiasa diperkuat oleh kemajuan pengetahuan dan perkembangan zaman. Kitab tersebut mengandung berbagai petunjuk dan tuntutan hidup manusia yang diturunkan oleh Allah agar selamat di dunia hingga akhirat nanti.

Allah adalah pencipta segala makhluk termasuk manusia serta Allah juga yang paling mengetahui apa yang dibutuhkan oleh makhluknya. Oleh karenanya, mengkaji dan mengamalkan kandungan al-Qur'ān adalah hal yang penting untuk keberlangsungan hidup ini. Turunnya al-Qur'ān menjadi salah satu karunia Allah yang tidak ada bandingannya dengan alam semesta dan seluruh isinya. Sebagai petunjuk hidup manusia, tidak cukup jika al-Qur'ān hanya dibaca dengan suara indah nan fasih saja, tetapi juga harus ada upaya nyata untuk memelihara dan memahamai isinya, baik dalam bentuk tertulis ataupun bentuk hafalan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Hidayatullah Ismail dan Ali Akbar, 'Metode Tahfīz Al-Qur'ān Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar', Vol. 24, No.1, (2016), h.20.

al-Qur'ān tidak boleh dibiarkan sebagai koleksi tanpa penjagaan dan pemeliharaan yang serius dari umatnya.<sup>8</sup> Umat Islam wajib menjaga dan memelihara al-Qur'ān dengan membaca, menulis, dan menghafal agar wahyu tersebut tetap terpelihara dan terjaga dari pengganti huruf dan susunan kata-katanya hingga akhir zaman.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. al-Hijr ayat 9 :

لَحْفِظُونَ لَهُ وَإِنَّا الذِّكْرَ نَزَّلْنَا نَحْنُ إِنَّا

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'ān, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”

Dari ayat tersebut, Allah berfirman bahwa Dia akan selalu menjaga al-Qur'ān. Contoh bentuk penjagaannya adalah dijadikannya al-Qur'ān sebagai tuntunan dan pedoman hidup bagi umat Islam. Dalam pengamalannya pun, setiap orang berbeda-beda, salah satunya yaitu Allah menyiapkan umat pilihan-Nya untuk menjadi seorang penghafal al-Qur'ān.

Menghafal al-Qur'ān seharusnya adalah suatu kemudahan bagi setiap muslim, karena seyogyanya tiap muslim akan selalu membaca al-Qur'ān setiap harinya sebagai suatu kebutuhan ruh diri sendiri. Selain itu, karena al-Qur'ān sering dibaca, makan akan semakin menempel pada ingatan seorang muslim. Seperti firman Allah dalam Q.S. al-Qomar ayat 22 yang berbunyi:

مُدَّكِرٍ مِنْ فَهْلٍ لِلذِّكْرِ الْقُرْآنَ يَسِّرْنَا وَلَقَدْ

“Dan sungguh, telah Kami mudahkan al-Qur'ān untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?” (Q.S. al-Qomar : 22)

Ayat tersebut semakin memperkuat dorongan untuk menghafalkan al-Qur'ān sebab Allah akan memberikan kemudahan dan pertolongan untuk umat muslim yang

---

<sup>8</sup> Bobi Erno Rusadi, 'Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'ān Mahasantri Pondok Pesantren Anurul Quran Tangerang Selatan', Vol. 10, No.2, (2018), h.269.

menghafalkannya. Selain itu, memelihara kesucian al-Qur'ān adalah hal yang mulia dan terpuji.

Rasulullah SAW pernah bersabda tentang keutamaan bagi pegrhafal al-Qur'ān:

Barang siapa yang membaca al-Qur'ān, mempelajari, dan mengamalkannya, akan dipakaikan kepadanya mahkota dari cahaya pada hari kiamat. Cahayanya bagaikan cahaya matahari, kedua orang tuanya dipakaikan dua jubah (kemuliaan) yang tak pernah dijumpai di dunia. Orang tuanya lalu bertanya, “Mengapa kami dipakaikan jubah ini?” kemudian Rasul pun menjawab, “Karena kalian memerintahkan anak kalian mempelajari al-Qur'ān (H.R. al-Hakim).

Dapat disimpulkan bahwa mempelajari al-Qur'ān adalah sebuah kemudahan bagi semua umat Islam. Allah akan memudahkan bagi siapapun yang ingin menghafalkannya. Selain itu, Allah juga memberikan banyak hikmah untuk dapat diambil sebagai pelajaran hidup bagi umat-Nya yang mengambil pelajaran.

Menghafal al-Qur'ān merupakan suatu bentuk penjagaan umat Islam terhadap kitabnya. Menghafal al-Qur'ān adalah suatu bentuk interaksi umat Islam terhadap kitabnya dan sudah berjalan sejak pertama kalinya al-Qur'ān diturunkan kepada Rasulullah Muammad SAW hingga saat ini dan masa yang akan datang.<sup>9</sup> Menghafal al-Qur'ān merupakan suatu bentuk keistimewaan dan kelebihan untuk seorang muslim, karena tidak semua mampu untuk melakukan tahfidz.<sup>10</sup> Selain itu, agar dalam menghafal al-Qur'ān bernilai pahala, perlu dibenahi dengan niat yang benar, yaitu karena mengharap ridho Allah SWT.

---

<sup>9</sup> Aida Hidayah, ‘Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia)’, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, Vol.18, No.1 (2018), h. 51.

<sup>10</sup> AH. Baharuddin dkk, ‘Metode Tahfizh Al-Quran Untuk Anak-Anak Pada Pesantren Yanbu`ul Qur'ān Kudus Jawa Tengah’, Vol.6, No.2, (2017), h.162–72.

Tidak jarang dijumpai banyak orang yang ingin menghafal al-Qur'ān akan mencari tempat seperti pondok pesantren ataupun rumah tahfidz untuk dijadikan tempat bermukimnya dalam beberapa waktu hingga mencapai target hafalannya. Dilihat dari berbagai kondisi, ternyata banyak dari mereka yang lingkungan tempat tinggalnya, baik itu keluarga maupun lingkaran pertemanannya kurang bersinggungan dengan tujuannya dalam menghafal al-Qur'ān. Dengan menyepi dan menghindari sementara waktu dari zona yang berlawanan tersebut, tentunya akan lebih mudah untuk memulai menghafal al-Qur'ān.

Dengan adanya karunia dan kemuliaan tersebut, maka umat Islam berlomba-lomba untuk menghafal al-Qur'ān. Salah satu hal yang penting dalam menghafal al-Qur'ān adalah metode. Metode memiliki peranan penting yang sangat dibutuhkan dan dapat membantu para penghafal baru untuk menentukan keberhasilannya dalam meningkatkan proses hafalan al-Qur'ān agar lebih efektif.<sup>11</sup>

Dalam menghafal al-Qur'ān terdapat varian metode yang bisa dikembangkan, untuk memberikan bantuan kepada penghafal al-Qur'ān dalam mengurangi kesulitan dan efektif dalam menambah hafalan.<sup>12</sup> Setiap kesukaran yang dihadapi oleh penghafal al-Qur'ān merupakan suatu tantangan tersendiri yang harus dilewati dan diselesaikan agar lebih bersungguh-sungguh dalam menghafalkannya. Tentu ada berbagai metode bagi penghafal al-Qur'ān agar konsisten sejak menambah hafalan, mengulang hafalan, hingga menyetorkan hafalannya kepada para Ustadz atau Ustadzah.

Peneliti melihat banyak penghafal al-Qur'ān yang memulai hafalannya bahkan ketika mereka sudah dewasa. Menghafal al-Qur'ān sambil kuliah, sambil bekerja, dan masih banyak lagi. Di masa tersebut mereka sedang dihadapi dengan dunia dewasa yang semakin besar persaingannya untuk

---

<sup>11</sup> Ali Akbar, *ibid*, h.44.

<sup>12</sup> Fitriah Gade, 'Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'ān', 14.2 (2014), 413–25.

mendapatkan *output* duniawi. Untuk menyeimbangkan antara duniawi dan ukhrawai tentunya mereka harus dapat memamanajemen waktu antara menghafal, kuliah, ataupun bekerja.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 02 Maret 2022 di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu, pihak instansi menyediakan asrama putra (kamar mandi sedang dalam proses pembangunan) dan asrama putri.

Kegiatan menghafal bagi santri di hari Senin-Kamis dan Sabtu-Ahad dengan waktu yang sudah terjadwal. Khusus di hari Jum`at, para santri akan melakukan kegiatan sima`an atau yang biasa disebut dengan tahtiman. Penelitian dilakukan kurang lebih selama satu setengah bulan, sejak tanggal 20 Maret hingga 15 Mei 2022. Didapati banyak metode dalam kegiatan menghafal al-Qur'ān, salah satunya menggunakan metode waḥdah, yaitu dengan cara menghafal satu per satu ayat al-Qur'ān. Agar para santri bisa mencapai target hafalan awal, tiap ayat baru dapat dibaca hingga dua puluh kali atau lebih sesuai dengan kemampuan ingatannya dalam merespon ayat baru. Hal ini dilakukan sampai dapat membayangkan huruf demi huruf dari ayat itu dan lisan bisa reflex mengikutinya. Selain itu, para santri di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu menghafal menggunakan 4 macam metode, yakni metode waḥdah, metode talaqqi, metode taqriri, dan metode tasmi`.<sup>13</sup>

Oleh karena itu, penelitian ini penting, terutama untuk para penghafal al-Qur'ān dan calon penghafal al-Qur'ān agar kiat-kiat untuk menghafal dapat disiapkan sebaik mungkin sedari awal.

### C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pembatas mengenai objek penelitian yang diangkat. Selain itu, fokus penelitian

---

<sup>13</sup> Ustadz Gilang, "Metode Menghafal Santri", *Wawancara*, 20 Maret 2022

diperluakann agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah, “Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur’ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur’ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu”

Sedangkan, subfokus pada penelitian ini adalah 4 metode mengafal al-Qur’ān yang diterapkan di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur’ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini, berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur’ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Quran (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu?
2. Apa sajakah Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menghafal al-Qur’ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Quran (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini merupakan salah satu hal terpenting di dalam menentukan arah suatu Tindakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Metode Menghafal al-Qur’ān yang digunakan di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur’ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu.
2. Untuk Menentukan Efektivitas Penggunaan Metode Menghafal al-Qur’ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur’ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu.

## **F. Manfaat Penelitian**

### a. Secara Teoritis;

- 1) Penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis tentang efektivitas metode menghafal al-Qur'ān di Pondok Pesantren Tahfīz al-Qur'ān (PPTQ) al-Husna Pringsewu.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi lain yang ingin melaksanakan penelitian dengan tema serupa.

### b. Secara Praktis:

- 1) Sebagai bahan informasi bagi santri-santri lainnya tentang metode yang tepat dalam menghafal al-Qur'ān.
- 2) Menambah pengetahuan bagi yang membaca penelitian ini dan dapat diajarkan atau diterapkan kepada santri-santrinya.
- 3) Menambah pengetahuan bagi individu lainnya yang tidak menempuh pendidikan formal dalam efektivitas metode menghafal al-Qur'ān.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi alternative dan referensi untuk organisasi ataupun Lembaga Pendidikan Islam yang ingin membantu santrinya untuk bisa menjadi seorang *hafidz* atau *hafidzah*.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Penelitian Sri Wahyuni Machmud dkk (2021), mahasiswa IAIN Manado menulis jurnal dengan judul “Efektivitas Metode Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan al-Qur'ān di Pondok Pesantren El-Madinah Wahdah Islamiyah Gorontalo.” Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan metode tahfidz al-Qur'ān dimulai dengan mempersiapkan proses pembelajaran tahfidz al-Qur'ān yaitu dimulai dengan santri yang mempersiapkan perangkat pembelajarannya seperti, al-Qur'ān dan alat tulis

untuk menulis, selanjutnya, kegiatan membaca al-Qur'ān dilakukan dengan membaca Bersama-sama lalu muroja'ah hafalan minimal 20 kali bacaan yang dilakukan setiap harinya. Ada dua faktor yang menjadi kendala dalam penerapan metode menghafal al-Qur'ān, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal bermula dari tempat belajar, sarana dan prasarana. Sedangkan faktor eksternal bermula dari pengaruh luar lingkungan sekitar, pengaruh gadget, dan teman bermain.<sup>14</sup>

2. Penelitian Abdul Khamid dkk (2021), mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga menulis jurnal dengan judul “Efektivitas Metode Muraja'ah dalam Menghafal al-Qur'ān pada Santri Pondok Pesantren Putri Al-I'tishom Kliwonan Grabag.” Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan menghafal al-Qur'ān dengan metode muraja'ah di Pondok Pesantren Putri Al-I'tishom Kliwonan Grabag yang menggunakan system *One Day One Page* menunjukkan bahwa santri dapat melakukan muraja'ah terbimbing, baik hafalan baru, maupun hafalan lama dengan efektif. Hasilnya menunjukkan bahwasannya hafalan para santri sudah baik dari segi kelancaran maupun makhroj dan tajwidnya. Penelitian ini juga menunjukkan beberapa faktor pendukung pelaksanaan metode muraja'ah berupa kedisiplinan, target hafalan, motivasi orang tua dan guru, do'a yang dipanjatkan agar sukses menghafal, dan rekaman progress hafalan dalam buku prestasi. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan metode muraja'ah berupa kondisi santri lupa ayat-ayat yang sudah dihafal, rasa malas, capek, serta sakit. Hal tersebut bisa diatasi dengan istiqamah memuraja'ah

---

<sup>14</sup> Sri Wahyuni Machmud, 'Efektivitas Metode Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'ān Di Pondok Pesantren El-Wahdah Islamiyah Gorontalo', Vol. 3, No. 1, (2021), h.18.

hafalan, memotivasi diri, dan menguasai manajemen waktu.<sup>15</sup>

3. Penelitian Arini Intan Maulidiah (2018), mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menulis jurnal dengan judul “Efektivitas Metode TIKRAR dalam Menghafal al-Qur’ān Juz 30 pada Mahasiswi Ta’lim Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.” Hasil penelitian mengungkapkan bahwa menghafal al-Qur’ān dengan menggunakan metode tIKRAR sudah efektif, yang menunjukkan bahwa hasil pencapaian level menunjukkan peningkatan yang begitu signifikan pula pada hasil ujian yang menunjukkan ke-efektivannya metode tersebut.<sup>16</sup>
4. Penelitian Muh Subiyono (2021), mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu menulis Thesis dengan judul “Efektivitas Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfizh al-Qur’ān di Pondok Pesantren Syifa’ul Janan Muara Beliti Musi Rawas.” Hasil penelitian mengungkapkan bahwa hasil pembelajaran tahfizh al-Qur’ān menggunakan metode Talaqqi telah terlaksana dengan efektif karena semua siswa mampu menghafal surat-surat pendek dengan lancar, makorijul hurufnya tepat, dan tajwidnya benar.
5. Penelitian Nurul Huda dkk (2022), mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam menulis jurnal dengan judul “Metode Tasmi’ dalam Membelajarkan Tahfidz al-Qur’ān bagi Anak Usia Dini.” Hasil penelitian mengungkapkan bahwa anak-anak disana menghafal dengan cara mendengarkan ayat al- Qur’ān melalui murattal yang akan

---

<sup>15</sup> Abdul Khamid dkk, ‘Efektivitas Metode Muraja’ah Dalam Menghafal Al-Qur’ān Pada Santri Pondok Pesantren Putri Al-Γtishom Kliwonan Grabag’, Vol.14, No .1, (2021), h.39.

<sup>16</sup> Arini Intan Mulidiah, ‘Efektivitas Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-Qur’ān Juz 30 Pada Mahasiswi Ta’Lim Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta’, Vol.7, No.3, (2018), h.22.

dihafal secara berulang-ulang sampai mereka benar-benar hafal ayat-ayat al-Qur'ān yang akan di hafal. Adapun faktor pendukung dalam menerapkan metode tasmi' dalam proses menghafalnya yaitu al-Qur'ān, usia yang masih dini, tingkat intelegensi yang mendukung, lingkungan yang kondusif, dan guru yang berkompeten. Sedangkan faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'ān antara lain yaitu adanya anak yang terlambat masuk dan tidak hadir itu akan menghambat hafalan mereka dan menjadikan mereka akan tertinggal hafalannya. Kemudian hafalan yang sudah dilakukan di sekolah tidak diulang kembali di rumah bersama orang tuanya. Upaya yang dilakukan kerjasama pihak TK IT Al-Hakim Kids Kalianda dengan orang tua juga mengaplikasikan beberapa cara yang dianggap efektif, yaitu dengan cara menghafal al-Qur'ān tidak dengan tergesa-gesa, dimulai dari menghafal surat pendek, membuat target hafalan, dengan memberikan pujian dan hadiah, buat suasana yang nyaman menyenangkan, bercerita secara singkat tentang kandungan ayat yang akan dihafal.<sup>17</sup>

Berdasarkan penelusuran peneliti terkait dengan kajian penelitian terdahulu yang relevan, maka dapat ditemukan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan kelima penelitian-penelitian diatas terletak pada jenis penelitian yang sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Sedangkan pada sisi perbedaannya, penelitian ini menekankan pada Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'ān di Pondok Pesantren Tahfīz al-Qur'ān (PPTQ) al-Husna Pringsewu. Selain itu, waktu dan tempat pada

---

<sup>17</sup> Nurul Huda dkk, 'Metode Tasmi' Dalam Membelajarkan Tahfidz Al-Qur'ān Bagi Anak Usia Dini', Vol. 6, No. 1 (2022), h.66.

penelitian ini juga menjadi pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh kelimanya, yang mana penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 dan bertempat di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu, Provinsi Lampung.

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian untuk mengumpulkan informasi terhadap data yang telah didapatkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana menurut Moleong, pendekatan penelitian ini memiliki beberapa karakteristik, yaitu berlangsung dalam latar ilmiah, peneliti sendiri adalah instrument atau alat pengumpulan data yang utama.<sup>18</sup>

Menurut Robert, penelitian jenis ini lebih berfokus untuk berusaha menjawab pertanyaan tentang “Bagaimana”.<sup>19</sup> Penyusunan rancangan penelitian dilakukan sebagai upaya pertanggung jawaban ilmiah penelitian. Hal ini berkaitan dengan hubungan logis antara pertanyaan yang diajukan, pengumpulan data yang relevan dan analisis hasilnya.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengumpulan data tentang efektivitas metode menghafal al-Qur'ān pada santri di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu.
- b. Setelah mendapatkan temuan secara konseptual dari Lembaga tersebut, selanjutnya dilakukan analisis

---

<sup>18</sup> Lexy Moleong, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.3.

<sup>19</sup> Robert K. Yin dan Djauzi Mudzakir M, *Studi Kasus Desain & Metode* (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2006), h.18.

komparasi dan pengembangan konseptual, untuk mendapatkan abstraksi tentang efektivitas penerapan metode menghafal al-Quran di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'ān (PPTQ) al-Husna Pringsewu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma alamiah (*naturalistic paradifma*) yang bersumber mula-mula dari pandangan Max Weber yang diteruskan oleh Irwin Deutcher, dan lebih dikenal dengan pandangan fenomenologis. Pandangan fenomenologis berusaha memahami perilaku manusia dari kerangka berpikir maupun bertindak orang itu sendiri. Mereka yang penting adalah kenyataan yang terjadi sebagai yang dibayangkan atau dipikirkan oleh orang-orang itu sendiri.<sup>20</sup>

Pendekatan ini juga sering disebut sebagai jenis pendekatan kualitatif, *post-positivis*; etnografi, humanistic, atau studi kasus. Penelitian ini disebut pendekatan *naturalistic* karena situasi lapangan penelitian bersifat "*natural*" atau *wajar* sebagaimana adanya, tanpa maipulasi, diatur dengan eksperimen atau *test*. Penelitian kualitatif ini tidak dimaksudkan untuk menghasilkan generalisasi sebagaimana penelitian kualitatif yang memperlakukan prinsip-prinsip hasil penelitian secara universal bagi semua kasus. Disini studi mendalam ditunjukkan untuk membentuk suatu model atau teori berdasarkan saling berhubungan antar data yang ditemukan.

Menurut hal ini, peneliti berupaya mendeskripsikan sesuai dengan rumusan masalah tujuan dan paradigma penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis

---

<sup>20</sup> Harun Al Rasyid, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.27-28.

serta perilaku dari orang-orang yang diamati titik penggunaan metode kualitatif. Dalam penelitian ini adalah untuk memahami menafsirkan makna suatu peristiwa situasi social, tingkah laku manusia, dan latar belakang alamiah secara holistic kontekstual.

## 2. Partisipan dan Tempat Penelitian

### a. Partisipan

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pengasuh Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu yang berjumlah 1 (satu) orang.
- 2) Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu yang berjumlah 3 (tiga) orang.
- 3) Santriwan maupun Santriwati Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu yang berjumlah 10 (sepuluh) orang berdasarkan rekomendasi dari pihak Pondok Pesantren.

### b. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai Mei 2022.

Penentuan subek penelitian tersebut dilakukan dengan Teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti.

### c. Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.<sup>21</sup> Menurut Sutopo, sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu, baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen.<sup>22</sup> Terkait dengan penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber data adalah pengasuh, ustadz-ustadzah, dan santri di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu.

Pada penelitian kualitatif, sumber data penelitian merupakan subjek penentu darimana data diperoleh. Data yang diperlukan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Maka selanjutnya, peneliti akan menguraikan masing-masing jenis sumber data tersebut sebagai berikut.

- 1) Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi tentang penerapan metode menghafal al-Qur'ān terhadap santri di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu.
- 2) Data Sekunder, yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari Biro Statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.<sup>24</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil mengenai gambaran umum tentang

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.144.

<sup>22</sup> H. B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*, 2nd edn (Surakarta, Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret, 2006), h.56-57.

<sup>23</sup> Moleong, *ibid*, h.20.

<sup>24</sup> Moleong, *ibid*, h.91.

keadaan di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur'ān (PPTQ) al-Husna Pringsewu seperti:

- a) Historis dan geografis
- b) Struktur organisasi
- c) Keadaan Ustadz, Ustadzah, dan para santri
- d) Keadaan saran dan prasarana

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan prosedur/teknik pengumpulan data sebagai langkah yang paling utama dan strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui prosedur/teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.<sup>25</sup>

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa, keterangan-keterangan, karakteristik-karakteristik atau hal-hal yang berkaitan dengan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun prosedur/teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Observasi

Sugiono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Seorang peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall menyatakan bahwa “*through observation, the research learns about behaviors and the meaning attached to those behavior*”.<sup>26</sup> Melalui observasi,

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.224.

<sup>26</sup> Catherine & Gretchen B Rosman Marshall, *Designing Qualitative Research* (California: Sage Publication Inc, 1995).

peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Metode observasi yang penulis akan lakukan berupa pengamatan dan pencatatan atau perekaman tentang keadaan Pondok Pesantren, keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren, lingkungan serta situasi dan kondisi Pondok Pesantren. Disamping itu, penulis juga akan melakukan observasi terhadap metode menghafal al-Qur'ān yang digunakan di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur'ān (PPTQ) al-Husna Pringsewu, sehingga penulis dapat mengamati secara langsung pelaksanaan metode menghafal al-Qur'ān di Pondok Pesantren serta pendekatan-pendekatan yang diterapkan oleh Ustadz-Ustadzah dalam menyampaikan proses menghafal al-Qur'ān pada seluruh santri di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur'ān (PPTQ) al-Husna Pringsewu.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada responden.

Wawancara adalah penelitian dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>27</sup>

Dedi Mulyana membagi wawancara dalam dua macam, yaitu wawancara tidak terstruktur (*unstandardized interview*) dan wawancara terstruktur (*standardized interview*). Wawancara struktur dimana pertanyaan tidak memiliki struktur tertentu, akan tetapi selalu

---

<sup>27</sup> Moleong, *ibid*, h.135.

terpusat pada satu pokok masalah ke pokok masalah yang lain.<sup>28</sup>

Disini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*). Kelebihan wawancara tidak terstruktur antara lain dapat dilakukan secara lebih pribadi (*personal apporch*) yang memungkinkan lebih luwes dan terbuka sehingga diperoleh informasi yang obyektif sebanyak-banyaknya. Melalui ini, peneliti mencatat berbagai respon yang tampak selama wawancara berlangsung, dan kemudian dipilah-pilah pengaruh pribadi peneliti yang mungkin mempengaruhi hasil wawancara, serta apa yang memungkinkan pewawancara dapatkan dari informan tentang budaya, bahasa, dan pola hidup mereka. Pada waktu wawancara tidak terstruktur ini pertanyaan-pertanyaan dilakukan secara bebas (*free interview*) mengajukan pertanyaan-pertanyaan mulai dari yang sifatnya umum.

Wawancara akan dilakukan kepada warga Pondok Pesantren, yaitu: ustadz-ustadzah, pengurus, dan bebrapa santri di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi sebagai “cara mencari data mengurai hal-hal atau variabel-variabel yang merupakan catatan manuskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, legger agenda dan sebagainya”.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Deddy Mulyana, *Prinsip-Prinsip Dasar Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.180.

<sup>29</sup> Arikunto, *ibid*, h.231.

Teknik dokumentasi yaitu Teknik pengambilan data tertulis melalui dokumen-dokumen atau tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian, Adapun data yang diambil dari Teknik ini adalah sebagai berikut:

- a) Sejarah berdirinya PPTQ al-Husna Pringsewu
- b) Struktur organisasi
- c) Keadaan Ustadz-ustadzah, pengurus, dan seluruh santri
- d) Keadaan sarana dan prasarana
- e) Gambar atau foto kegiatan di PPTQ al-Husna Pringsewu

#### e. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 3 komponen analisis, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Moleong, “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.”<sup>30</sup>

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dalam buku karangan Sugiyono, adalah sebagai berikut:

- 1) Reduksi Data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengupulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
- 2) Penyajian Data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai

---

<sup>30</sup> Moleong, *ibid*, h.280-281.

jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

- 3) Penarikan Kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan Menyusun pola-pola pegarahan dan sebab akibat.<sup>31</sup>

#### **f. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pengabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti penulis sesuai (*relevan*) dengan data yang sesungguhnya ada dan memang benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data tersebut benar, baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, penulis menggunakan *triangulasi* yaitu mengadakan perbandingan antara sumber data yang satu dengan yang lain. Sebagaimana yang dikemukakan Moleong, bahwa “*Triangulasi* adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.”<sup>32</sup>

Menurut Moleong, teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ia juga mengatakan bahwa triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *ibid*, h. 246-253.

<sup>32</sup> Moleong, *ibid*, h.178.

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Tentang hal diatas dapat dicapai dengan jalan:

- a) Membandingkan apa yang dikatakan dengan kenyataan yang dilakukan. Dengan cara melihat langsung dan memastikannya dengan sumber data yang lain.
- b) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Dengan cara mengumpulkan kedua hasil data tersebut lalu mengecek kembali kebenarannya dan disesuaikan seperti kenyataannya.
- c) Membandingkan isi hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi yang berkaitan. Dengan cara mengumpulkan kedua hasil data tersebut lalu mengecek kembali kebenarannya dan disesuaikan seperti kenyataannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk pengujian keabsahan data penelitian, yakni dengan membandingkan data hasil wawancara antara Asatidz/ah dan para santriwan santriwati di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur'ān (PPTQ) al-Husna Pringsewu.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan bagian substansi pada penulisan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini secara umum akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. BAB I Pendahuluan**

Sistematika pembahasan pada bab pendahuluan ini, peneliti akan menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika penulisan tentang Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-

Qur'ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Husna Pringsewu.

## 2. BAB II Landasan Teori

Sistematika pembahasan pada bab landasan teori ini, peneliti akan menguraikan deskripsi teoritik dan teori-teori tentang Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Husna Pringsewu.

## 3. BAB III Deskripsi Objek Penelitian

Sistematika pembahasan pada bab deskripsi objek penelitian ini, peneliti akan menguraikan gambaran umum tentang objek yang akan diteliti, penyajian fakta, dan data penelitian tentang Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Husna Pringsewu.

## 4. BAB IV Analisis Penelitian

Sistematika pembahasan pada bab analisis penelitian ini, peneliti akan menguraikan analisis data penelitian dan temuan penelitian tentang Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Husna Pringsewu.

## 5. BAB V Penutup

Sedangkan pada sistematika pembahasan pada bab penutup ini, peneliti akan menguraikan simpulan dan rekomendasi tentang Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Husna Pringsewu.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Metode menghafal al-Qur'ān yang digunakan oleh para santri di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu merupakan metode gabungan, diantaranya yaitu: Metode Waḥdah, Metode Talaqqi, Metode Taqrīri, dan Metode Tasmi'. Metode gabungan tersebut dianggap sangat efektif. Karena efektivitas dari penerapan ke empat metode menghafal tersebut bisa dicapai jika semua metode itu dilaksanakan secara berjenjang dan di setiap metodenya memiliki keterkaitan dengan metode lainnya.
2. Efektivitas penggunaan metode menghafal al-Qur'ān di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān al-Ḥusna Pringsewu yaitu di lihat dari hasil penelitian dengan santri menghafal al-Qur'ān dengan menggunakan Metode Gabungan di anggap lebih efektif. Sebagaimana penuturan yang disampaikan oleh Kepala Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān al-Ḥusna Pringsewu bahwa santri di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) Al-Ḥusna Pringsewu menghafal menggunakan Metode Gabungan dan hasilnya dianggap cukup maksimal. Setelah mendapatkan atau menerapkan Metode Gabungan dalam proses menghafal al-Qur'ān hasilnya cukup efektif dan baik. Baik itu terkait dengan jumlah hafalan yang kian bertambah, ataupun dengan kuatnya hafalan para santri.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitin yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Tahfīzul Qur'ān (PPTQ) Al-Ḥusna Pringsewu, maka terdapat beberapa rekomendasi/saran sebagai berikut:

1. Kepada para Asatidz dan Asatidzah

Hendaknya dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada para santri dan terus memotivasi para santri agar dapat menjaga kelancaran hafalan al-Qur'ān dengan sungguh-sungguh. Serta kelak dapat menjadi hafidz-hafidzoh yang bukan hanya mampu menghafalkannya, melainkan mampu mengamalkan apa yang telah didapatkannya.

2. Kepada para santri di Pondok Pesantren Tahfīz al-Qur'ān (PPTQ) Al-Husna Pringsewu

Untuk para santri harus lebih bersemangat lagi dalam menghafalkan al-Qur'ān dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin, serta mampu mencari solusi dari permasalahannya dalam menghafalkan al-Qur'ān, agar kelak dapat menjadi hafidz/hafidzoh yang bisa diharapkan oleh semua pihak penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan serta mengajarkan apa yang telah diperoleh dalam menghafal dan mengkaji al-Qur'ān.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan metode menghafal al-Qur'ān yang sesuai kemampuan menghafal.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- A Muhaimin Zen, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur`an Dan Petunjuk-Petunjuknya* (Jakarta Pusat: Pustaka Al-Husna, 1985)
- Aan Komariah, Cipi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Bandung: Bumi aksara, 2005)
- Abu Khalid, *Kamus Arab Al-Huda* (Surabaya: Fajar Mulya)
- Ahsin Wijaya, 'Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur`an' (Jakarta: Amzah, 2008), p. 48
- Ahsin Wijaya al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Mengenal Al-Qur`an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000)
- Arham Ahmad Yasin, 'Agar Sehafal Al-Fatihah' (Bogor: Hilal Media Group, 2014), p. 52
- Arifin, Muhammad, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1996)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Asy-Syahri, Walid bin Mar`l, *20 Langkah Agar Mudah Menghafal Al-Quran (Terj. Izzudin Karimi)* (Jakarta: Darul Haq, 2016)
- Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur`an* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2012)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur`an Pojok Dan Tejemah* (Pati ma`aniyah, 2004)
- Dicky Miswardi, *Kunci Hafal Al-Qur`an 30 Juz Seumur Hidup InsyaAlloh* (Semarang: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)
- Dr. Supian, S.Ag, M.Ag, *ILMU-ILMU AL-QUR`AN PRAKTIS: Tajwid, Tahfidz, Dan Adab Tilawah Al-Qur`an Al-Karim* (Tangerang: Gaung Persada Press, 2012)
- Harun Al Rasyid, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)
- Marshall, Catherine & Gretchen B Rosman, *Designing Qualitative Research* (California: Sage Publication Inc, 1995)
- Moenawar, Cholil, *Al-Qur`an Dari Masa Ke Masa* (Solo: Solo Ramdhani, 1985)

- Moleong, Lexy, *Edisi Revisi Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Mulyana, Deddy, *Prinsip-Prinsip Dasar Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Munawar Kholil, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Al-Qur`an Dan Tafsir* (Jakarta: Bulan Bintang, 1954)
- Munjahid, 'Strategii Menghafal Al-Qur`an 10 Bulan Khatam' (Yogyakarta: Idea Press, 2007), p. 60
- Mushaf Fahmi Bi Syauqin, *Al-Qur`an Dan Tejemah* (Tangerang: Pelayan al-Qur`an Mulia, 2015)
- Raghib As-Sirjani, 'Cara Cepat Hafal Al-Qur`an' (Solo: Aqwam Media, 2014), p. 76
- Raisya Maula Ibnu Rusyid, *Panduan Praktis Dan Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfidz Untuk Pemula* (Yogyakarta: Laksana, 2019)
- Robert K. Yin dan Djauzi Mudzakir M, *Studi Kasus Desain & Metode* (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2006)
- Rosniati, *Metode Mengajar Membaca Menulis Al-Qur`an* (Depok: Ulinuha, 2000)
- Sa`adulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`an* (Jakarta: Gema Insani, 2017)
- Sa`dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`an* (Jakarta: Gema Insani, 2017)
- Sa`dulloh, S.Q, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur`an* (Jakarta: Gema Insani, 2008)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Tika, Moh. Pabundu, *Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan* (Jakarta: Bumi aksara, 2014)
- Ulin Nuha Mahfudhon, *Jalan Penghafal Al-Qur`an* (Jakarta: Elex media komputer, 2017)
- Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Islam* (Surabaya: Remaja Rosdakarya, 1993)
- H. B. Sutopo, *Metodologi Peneliti Kualitatif. Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian*, 2nd edn (Surakarta, Jawa Tengah: Universitas Sebelas Maret, 2006)

## Skripsi

- Ikhwanul, Muslim, *Efektivitas Pembelajaran Al-Qur`an Di TPA Muhadzabul Akhlaq Gampong Lueng Ie Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar*. (Banda Aceh: Skripsi Fakultas Ushuludin dan Filsafat)
- Novitasari, Desi, *Efektivitas Metode One Day One Ayat Dalam Menghafal Al-Qur`an*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013)

## Jurnal

- Abdul Khamid dkk, 'Efektivitas Metode Muraja`ah Dalam Menghafal Al-Qur`an Pada Santri Pondok Pesantren Putri Al-Γtishom Kliwonan Grabag', 14.01 (2021), 39
- AH. Baharuddin dkk, 'Metode Tahfizh Al-Quran Untuk Anak-Anak Pada Pesantren Yanbu`ul Qur`an Kudus Jawa Tengah', 6.2 (2017), 162–72
- Ali Akbar, dan Hidayatullah Ismail, 'Metode Tahfizh Al-Qur`an Di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar', 24.1 (2016), 20
- Arini Intan Mulidiah, 'Efektivitas Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-Qur`An Juz 30 Pada Mahasiswi Ta`Lim Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta', 7.3 (2018), 22
- Bobi Erno Rusadi, 'Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Qur`an Mahasantri Pondok Pesantren Anurul Quran Tangerang Selatan', 10.2 (2018), 269
- Fitriah Gade, 'Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur`an', 14.2 (2014), 413–25
- Hidayah, Aida, 'Metode Tahfidz Al-Qur`an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia)', *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur`an Dan Hadis*, 18.1 (2018), 51 <<https://doi.org/10.14421/qh.2017.1801-04>>
- M. Adrian Alamsyah, 'Analisis Efektivitas E-Faktur Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Setiabudi', 07.05 (2017), 24
- Muhamad Iqbal dkk, 'Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan

- Media WEB PJJ Mata Plajaran TIK Selama Pandemi Covid-19 Di SMAN 1 Jampangkulon', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2.12 (2022), 27
- Muthoifin, Muthoifon, Ari Anshori, and Suryono Suryono, 'Metode Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Di Madrasah Aliyah Tahfiz Nurul Iman Karangaranar Dan Madrasah Aliyah Al-Kahfi Surakarta', *Profetika, Jurnal Studi Islam*, 17.2 (2016), 29–35
- Nurul Huda dkk, 'Metode Tasmi` Dalam Membelajarkan Tahfidz Al-Qur`an Bagi Anak Usia Dini', 06.01 (2022), 66
- Nuridin, 'Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Al-Quran Bagi Pendidik Era Millennial', *Jurnal Pendidikan*, 2019
- Rosalina, Iga, 'Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mndiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan', 1.1 (2012), 3
- Setiadi, Syamsi, 'Peningkatan Keterampilan Kitabah Arabiyah Mahasiswa Melalui Metode Tuter Sebaya', *Jurnal Al-Bayan*, 9.1 (2017), 31–38
- Sri Wahyuni Machmud, 'Efektivitas Metode Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Di Pondok Pesantren El-Wahdah Islamiyah Gorontalo', 03.01 (2021), 18

### **Wawancara**

- Gilang. *Wawancara*. Asatidz Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu. 02 Maret 2022.
- Rohmatulloh. *Wawancara*. Asatidz Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu. 16 Juni 2022
- Kh. Dr. Abdul Hamid, M.Pd.I, Al-Hafizh. *Wawancara*. Pendiri dan Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu. 20 Juli 2022
- Sa`diyah, Aliyatus. *Wawancara*. Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu. 15 Agustus 2022.
- Roudhotul Jannah, Halwa. *Wawancara*. Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu. 15 Agustus 2022.
- Safitri, Erika. *Wawancara*. Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an

- (PPTQ) Al-Husna Pringsewu. 15 Agustus 2022.
- Nur Jannah, Siti. *Wawancara*. Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu. 15 Agustus 2022.
- Elselita, Ajeng. *Wawancara*. Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu. 15 Agustus 2022.
- Putri Rahmawati, Anisa. *Wawancara*. Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu. 15 Agustus 2022.
- Nabillatunna`imah. *Wawancara*. Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu. 15 Agustus 2022.
- Mauli Aulia, Ana. *Wawancara*. Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu. 15 Agustus 2022.
- Fauziah, Nafisatul. *Wawancara*. Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu. 15 Agustus 2022.
- Ulfah Lestari, Masia. *Wawancara*. Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu. 15 Agustus 2022.

**Web**

<https://doi.org/niversitas Sebelas Maret>

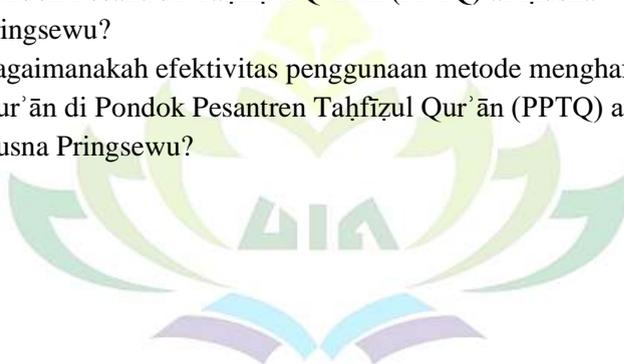




## Lampiran 2

### Pedoman Interview

1. Bagaimana proses menghafal al-Qur'ān di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu?
2. Apa sajakah kegiatan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu?
3. Berapakah jumlah santri di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu?
4. Apa sajakah metode menghafal al-Qur'ān yang digunakan di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu?
5. Bagaimanakah penentuan metode yang tepat untuk santri di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu?
6. Bagaimanakah efektivitas penggunaan metode menghafal al-Qur'ān di Pondok Pesantren Tahfīzūl Qur'ān (PPTQ) al-Ḥusna Pringsewu?



## Lampiran 3

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

*Assalamu 'alaikum wa'rab*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maura Ulfah Lestari

Status : Satri di PPTQ al-Huasa Pringsewa

Menerangkan bahwa

Nama : Nabila Nurul Febrina

NPM : 1811010455

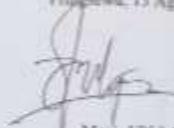
Fakultas/Prodi : Tahfiah dan Keguruan/PAI

Besar telah mengadakan wawancara guna keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfiah Qur'an (PPTQ) al-Huasa Pringsewa"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum wa'rab*

Pringsewa, 15 Agustus 2022



Maura Ulfah Lestari

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

*Assalamu 'alaikum wa, wa*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nafisah Fauziah

Status : Satri di PPTQ al-Huma Pringsewa

Menyatakan bahwa

Nama : Naila Nurul Febrianti

NPM : 1811010435

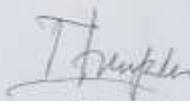
Fakultas/Prodi: Tarbiyah dan Keguruan/PAI

Benar telah mengadakan wawancara guna keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidul Qur'an (PPTQ) al-Huma Pringsewa"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum wa, wa*

Pringsewa, 15 Agustus 2022



Nafisah Fauziah

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

*Assalamu 'alaikum wa sh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ana Mauli Aulia  
Status : Satri di PPTQ al-Hama Pringsewu

Menyatakan bahwa

Nama : Nabila Nurul Febrianti  
NPM : 1811010455

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PAI

Benar telah mengadakan wawancara guna keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an (PPTQ) al-Hama Pringsewu"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum wa sh*

Pringsewu, 15 Agustus 2022



Ana Mauli Aulia

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

*Assalamu 'alaikum wa'rah*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabillahuna'imah

Status : Susteri di PPTQ al-Husna Pringsewu

Menerangkan bahwa:

Nama : Nabila Nurul Febrinri

NPM : 1811010455

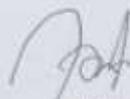
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PAI

Benar telah mengadakan wawancara guna keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidul Qur'an (PPTQ) al-Husna Pringsewu"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum wa'rah*

Pringsewu, 15 Agustus 2022



Nabillahuna'imah

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

*Assalamu'alaikum wr wb*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Elisita  
Status : Santri di PPTQ al-Hausa Pringsewa

Menerangkan bahwa

Nama : Nahila Nurul Febrianti  
NPM : 1811010455

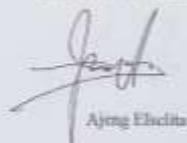
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PAI

Benar telah melakukan wawancara guna keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidul Qur'an (PPTQ) al-Hausa Pringsewa"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum wr wb*

Pringsewa, 15 Agustus 2022



Ajeng Elisita

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Jannah  
Status : Santri di PPTQ al-Husna Pringsewa  
Menyatakan bahwa  
Nama : Nabila Nurul Febrianti  
NPM : 1811010455  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PAI

Benar telah mengadakan wawancara guna keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an (PPTQ) al-Husna Pringsewa"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pringsewa, 15 Agustus 2022



Siti Nur Jannah

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erika Safitri

Status : Santri di PPTQ al-Huana Pringsewa

Menerangkan bahwa

Nama : Nabila Nurul Febrianti

NPM : 1811010455

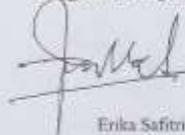
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PAI

Benar telah mengadakan wawancara guna keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidul Qur'an (PPTQ) al-Huana Pringsewa"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Pringsewa, 15 Agustus 2022



Erika Safitri

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hafwa Roudhotul Jannah

Status : Santri di PPTQ al-Husna Pringsewa

Mencerangkan bahwa

Nama : Nabila Nurul Febrianti

NPM : 1811010455

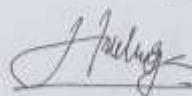
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PAI

Benar telah mengadakan wawancara guna keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an (PPTQ) al-Husna Pringsewa"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Pringsewa, 15 Agustus 2022



Hafwa Roudhotul Jannah

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

*Attaalamu 'alaikum wa'ala*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aliyatus Sa'adiyah

Status : Santri di PPTQ al-Huana Pringsewu

Mencerangkan bahwa

Nama : Nabila Nurul Febrianti

NPM : 1811010455

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PAI

Demikian telah mengadakan wawancara guna keperluan penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidul Qur'an (PPTQ) al-Huana Pringsewu"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

*Wattala'u 'alaikum wa'ala*

Pringsewu, 15 Agustus 2022



Aliyatus Sa'adiyah

## Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Jalan: J. Leluh 10, Gedung Satek, Sekeloa C, Bandar Lampung 35131 Telp: 08111091240 Fax: 399432*

**PERSETUJUAN**

Nama : Nabila Nurul Febrianti  
 NPM : 1811010455  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfiqul Qur'an (PPTQ) al-Hizma Pringsewa

No.	Tanggal Kansul	Keterangan	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at, 07 Januari 2022	Bimbingan Revisi Proposal oleh Pembimbing II	
2.	Kamis, 17 Maret 2022	Bimbingan Revisi Proposal oleh Pembimbing II	
3.	Selasa, 3 Mei 2022	Bimbingan Revisi Proposal oleh Pembimbing II	
4.	Kamis, 02 Juni 2022	ACC Proposal oleh Pembimbing I dan Pembimbing II	 
5.	Kamis, 22 September 2022	Bimbingan Skripsi Bab I-V oleh Pembimbing II	
6.	Senin, 24 Oktober 2022	Bimbingan Skripsi Bab I-V oleh Pembimbing II	
7.	Rabu, 02 November 2022	Bimbingan Skripsi Bab I-V oleh Pembimbing II	
8.	Rabu, 02 November 2022	ACC Skripsi Bab I-V oleh Pembimbing II	
9.	Rabu, 16 November 2022	ACC Skripsi Bab I-V oleh Pembimbing I	

Pembimbing I

Pembimbing II

**Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd**  
 NIP: 196111091990031005

**M. Indra Saputra, M.Pd.I**

**Lampiran 5**

**Dokumentasi**

Wawancara dengan Asatidz Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu.



Wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an  
(PPTQ) Al-Husna Pringsewu.







Gerbang Depan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu.



Asrama Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna  
Pringsewu.



Halaman Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu.



Aula Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna  
Pringsewu.



Kondisi Kamar Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu.



Kondisi Jemuran Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu.



Kondisi Dapur Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an (PPTQ) Al-Husna Pringsewu.



## Kondisi Kamar Mandi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur`an



(PPTQ) Al-Husna Pringsewu.



## Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**  
 Jl. Lathaf H. Saadun Sarasin, Sekeloa U. Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 780807-74533 Fax. 780422 Website: www.uinradenintan.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: B-6127/Jn.16 / P1 /KT/XI/ 2022

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
 Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan judul :

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN  
 TAHFIZUL QUR'AN (PPTQ) AL-HUSNA PRINGSEWU**  
 Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
NABILA NURUL FEBRIANTI	1811010455	FTK/PAI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 19% dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.  
 Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Bandar Lampung, 17 November 2022  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I**  
 NIP.197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

EFEKTIVITAS PENERAPAN  
METODE MENGHAFAK AL-  
QURĀN DI PONDOK  
PESANTREN TAḤFĪẒUL QURĀN  
(PPTQ) AL-ḤUSNA PRINGSEWU  
*by Nabila Nurul Febrianti*

---

Submission date: 17-Nov-2022 07:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 1956595248

File name: SKRIPSI-NABILA\_NURUL\_FEBRIANTI.doc (401K)

Word count: 6648

Character count: 44545

## EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIZUL QUR'AN (PPTQ) AL-HUSNA PRINGSEWU

### ORIGINALITY REPORT

<b>19%</b>	<b>%</b>	<b>10%</b>	<b>17%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<b>6%</b>
<b>2</b>	Nurul Huda, Vita Fitriatul Ulya. "METODE TASMI' DALAM MEMBELAJARKAN TAHFIDZ AL-QUR'AN BAGI ANAK USIA DINI", Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education, 2022 Publication	<b>2%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha	

Cintanagara, Jatinagara, Kabupaten Ciamis)",  
Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2018  
Publication

- |    |   |     |
|----|---|-----|
| 21 | Submitted to Half Hollow Hills Central School District<br>Student Paper | <1% |
| 22 | Submitted to Purdue University<br>Student Paper                         | <1% |
| 23 | Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II<br>Student Paper   | <1% |
| 24 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia<br>Student Paper          | <1% |

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 5 words